

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan merupakan tahapan awal yang penting dan perlu dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan. Tanpa adanya persiapan kegiatan PPL ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Tahapan kegiatan persiapan pelaksanaan program PPL meliputi tahapan persiapan di kampus dan tahapan persiapan di lapangan, yakni SKB Bantul. Masing-masing tahapan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan-pengetahuan tentang program PPL sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL. Di samping itu, pembekalan PPL perlu dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar di dalam melaksanakan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembekalan ini dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan. Tujuan dari kegiatan pembekalan PPL, yaitu :

- 1) Agar mahasiswa memahami tujuan kegiatan PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal mengenai kompetensi yang harus dikembangkan dalam mendidik.
- 3) Mahasiswa memahami hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan PPL.
- 4) Mahasiswa memahami mekanisme pelaksanaan PPL.
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terprogram dan terencana sehingga dapat menyusun laporan dengan baik.

Dalam hal ini, kegiatan pembekalan PPL dilakukan pada tanggal 19 Februari 2014 oleh Dosen Pembimbing PPL saat proses pembelajaran di ruang kelas F01.203, FIP. Materi yang diberikan dalam kegiatan pembekalan adalah berbagai macam hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dengan adanya kegiatan pembekalan PPL diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar yang digunakan sebagai bekal untuk melakukan praktik pengajaran di lembaga. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan penting dalam upaya mempersiapkan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL. Secara khusus, micro teaching bertujuan untuk:

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Dalam hal ini, kegiatan micro teaching dilaksanakan setiap hari Senin pukul 13.00 – 15.00 WIB mulai bulan Maret hingga Juni 2014, di ruang Lab PLS yang didampingi dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing PPL, yakni Bapak R.B. Suharta, M.Pd. Mekanisme pelaksanaan micro teaching adalah praktik pengajaran secara langsung bersama teman-teman satu kelompok PPL. Materi pembelajaran yang digunakan *micro teaching* berdasarkan pada hasil observasi di lapangan.

2. Persiapan di Lapangan

a. Penerjunan (Penyerahan) Mahasiswa PPL Kepada SKB Bantul

Penerjunan mahasiswa PPL merupakan kegiatan penyerahan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL kepada pihak SKB Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juli 2014 pada pukul 07.30 – 09.00 WIB di ruang belajar SKB Bantul. Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh Bapak R.B. Suharta, selaku Dosen Pembimbing PPL. Acara ini dihadiri oleh Kepala SKB, pamong belajar SKB, dan 14 mahasiswa PPL. Rangkaian kegiatan dalam kegiatan penyerahan ini meliputi sambutan dan penjelasan mekanisme pelaksanaan PPL oleh Dosen Pembimbing, penerimaan oleh Kepala SKB, pemaparan program-program di SKB Bantul oleh Koordinator Pembimbing Lapangan di SKB Bantul, dan penutup.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyerahan mahasiswa adalah mahasiswa diterima di SKB Bantul, akan tetapi praktik pengajaran belum bisa dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Hal tersebut dikarenakan program-program saat itu belum berjalan. Pada tanggal tersebut masih libur

sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melakukan praktek pada tanggal 14 Agustus 2014, khususnya untuk pembelajaran PAUD Terpadu.

b. Observasi Lapangan

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh informasi atau gambaran mengenai program-program yang ada di SKB Bantul. Observasi lapangan sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini meliputi program-program yang diselenggarakan di SKB Bantul dan waktu efektif pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa memperoleh arahan dan bimbingan dari koordinator dan pembimbing di SKB Bantul.

Melalui kegiatan observasi mahasiswa memiliki pemahaman dan kematangan dalam menentukan program PPL yang akan dilaksanakan. Hasil yang diperoleh adalah menjadikan program PAUD Terpadu, terutama KB dan TK Prima Sanggar sebagai fokus utama dalam kegiatan PPL. Di samping PAUD, pelatihan keterampilan dan pengelolaan administrasi juga menjadi sasaran dalam pelaksanaan program PPL ini.

3. Persiapan Sebelum Praktik Pengajaran

Praktik pengajaran dilakukan di KB dan TK “Prima Sanggar” selama kurang lebih 4 minggu. Sebelum melakukan praktik pengajaran perlu dilakukan persiapan yang membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam. Persiapan tersebut meliputi konsultasi dengan pendidik sentra sebelum mengajar, membuat RKH, mempersiapkan peralatan dan bahan yang digunakan untuk pembuatan materi, serta pembuatan materi itu sendiri. Adapun penjabaran dari masing-masing persiapan yang dilakukan terdapat di dalam lampiran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Pendampingan Pembelajaran TPA “Prima Sanggar”

Pendampingan pembelajaran TPA “Prima Sanggar” merupakan salah satu kegiatan yang dijadikan sebagai program PPL. Praktik pendampingan di TPA “Prima Sanggar” ini saya lakukan hanya satu kali karena mengingat masih banyak program yang perlu dilaksanakan. Sasaran dalam pembelajaran TPA adalah anak-anak usia 0-2 tahun. Prinsip pembelajaran yang digunakan di TPA “Prima Sanggar” adalah pembelajaran berbasis sentra. Dalam arti bahwa dalam pembelajaran terbagi ke dalam sentra-sentra sehingga anak

belajar sesuai dengan sentra. Tujuan penggunaan prinsip pembelajaran ini adalah agar anak dapat lebih berkonsentrasi dalam memahami apa yang mereka sedang pelajari.

Selain itu, pembelajaran berbasis sentra ini juga akan memudahkan pendidik dalam mengamati perkembangan anak berdasarkan usianya. Hal tersebut akan berdampak positif pada perkembangan anak. Kegiatan yang saya lakukan dalam praktik pendampingan adalah mendampingi, membantu, membimbing, serta mengarahkan anak-anak yang sedang belajar. Alokasi waktu pembelajaran adalah 3 jam, terdiri dari tahap penataan lingkungan main, pijakan sebelum main (pembukaan, doa, bernyanyi), pijakan saat main, pijakan setelah main, dan penutup. Kegiatan main yang dilakukan meliputi bermain bentuk geometri, buah-buahan, hewan-hewan, dan mengurutkan besar lingkaran berdasarkan warna.

Praktik pendampingan pembelajaran TPA dilakukan di TPA Prima “Sanggar” yang terdapat di SKB Bantul. Adapun waktu pelaksanaannya hanya 1 kali, yaitu pada hari Senin, 7 Juli 2014. Hasil pembelajaran diperoleh dengan observasi, yaitu mengamati perkembangan anak saat bermain. Adapun hasil pembelajaran yang dicapai adalah semua anak memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan main yang disediakan. Perkembangan anak juga cukup baik karena anak telah memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Misalnya: anak sudah mau untuk mengembalikan sendiri alat main yang digunakan. Lancarnya proses pembelajaran di TPA “Prima Sanggar” disebabkan adanya berbagai macam dukungan.

Faktor yang mendukung lancarnya proses pembelajaran di TPA “Prima Sanggar”, yaitu :

- a. Ruang kelas yang menarik dan nyaman
- b. APE yang digunakan cukup memadai
- c. Materi pembelajaran yang bervariasi
- d. Pendidik sentra yang kreatif

Di samping faktor pendukung, dalam proses pembelajaran TPA “Prima Sanggar” juga terdapat beberapa hambatan yang dijumpai, yaitu:

- a. Peserta didik yang masih cukup sulit dikondisikan
- b. Banyak peserta didik yang masih takut dengan kehadiran mahasiswa PPL sehingga pembelajaran kurang efektif
- c. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk mendidik anak-anak

Solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah berusaha untuk terus mencoba mendekati anak dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian anak (mengajak berbincang-bincang, bermain, bernyanyi) dan selalu membangun komunikasi, berkonsultasi bagaimana mendidik anak, serta menciptakan kegiatan main yang bervariasi sehingga anak mudah dikendalikan.

2. Setting Class Sentra Persiapan TK “Prima Sanggar”

Setting class atau penataan ruang kelas merupakan salah satu program yang dapat menunjang kompetensi mengajar. Seorang pendidik, khususnya pendidik PAUD harus dapat memahami tentang penataan ruang kelas. Hal tersebut dikarenakan ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar anak harus ditata sedemikian rupa sehingga anak akan betah untuk belajar di dalam kelas. Tujuan utama dari program *setting class* ini adalah menjadikan kelas sentra persiapan lebih menarik sehingga anak senang dan nyaman belajar di dalam kelas. Atas dasar hal tersebut, *setting class* sentra persiapan TK “Prima Sanggar” menjadi salah satu fokus dalam kegiatan PPL ini.

Sentra persiapan merupakan ruang kelas atau sentra yang dipusatkan untuk mengembangkan kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar (SD). Kegiatan *setting class* sentra persiapan ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 hari dengan membuat berbagai macam hiasan kelas yang hubungan dengan sentra persiapan. Hiasan-hiasan ini tentunya bukan sekedar berfungsi sebagai hiasan saja, melainkan juga dapat digunakan anak untuk belajar. Dengan kata lain, hiasan yang dibuat harus dapat merangsang kesiapan anak dalam hal calistung. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam *setting class* dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Setting Class

No.	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	Selasa, 8 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Menghias dinding bagian tengah dengan membuat hiasan tulisan angka dengan bentuk ulat• Menghias dinding bagian samping dengan membuat poster tulisan huruf halus
2.	Kamis, 10 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Menghias dinding bagian samping dengan membuat hiasan tulisan nama-nama hari dalam bentuk hewan kura-

		kura <ul style="list-style-type: none"> • Menghias dinding bagian samping dengan membuat hiasan tulisan nama-nama bulan dalam bentuk pohon kelapa
3.	Jumat, 11 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menghias kaca jendela dengan membuat hiasan yang bertemakan taman bunga
4.	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menghias dinding bagian bawah dengan membuat hiasan huruf alphabet dengan bentuk buku
5.	Senin, 21 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menghias dinding bagian tengah dengan membuat hiasan tulisan angka dalam bentuk buah-buahan menggunakan kertas spons
6.	Selasa, 22 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menghias dinding bagian atas dengan tulisan sentra persiapan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan setting class ini tidak berjalan dengan mulus begitu saja, terdapat beberapa hambatan yang dijumpai. Hambatan tersebut meliputi sulitnya membuat hiasan yang tahan lama karena sering kali anak terlalu bersemangat menggunakan hiasan dinding yang ada sehingga biasanya mudah rusak dan sulitnya merekatkan hiasan ke dinding, hiasan sering kali mudah lepas. Namun, berbagai hambatan yang ada tidak menjadikan kegiatan ini tidak terlaksana. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan dorongan dan masukan-masukan dari pendidik sentra.

Solusi dalam mengatasi hambatan yang ada adalah dengan melapisi hiasan dengan plastik sebelum ditempel, menempelkan dengan selotip atau double tip secara berulang-ulang. Di samping adanya faktor penghambat, tentu ada faktor pendukung yang menjadikan program ini berjalan dengan lancar. Faktor pendukung tersebut meliputi dukungan dan masukan yang selalu diberikan dari pendidik sentra, bahan dan peralatan yang mudah dicari dan sederhana, biaya yang cukup murah, dan teman-teman yang bersedia membantu.

3. Pendampingan Orientasi TK “Prima Sanggar”

Masa orientasi peserta didik PAUD “Prima Sanggar” dilaksanakan selama satu minggu, yakni mulai tanggal 14 Juli hingga tanggal 19 Juli 2014. Kegiatan orientasi ini perlu dilakukan sebelum anak mengikuti pembelajaran di kelas. Tujuan masa orientasi untuk peserta didik baru adalah untuk memperkenalkan dan mengadaptasikan anak terhadap lingkungan baru, yakni lingkungan sekolah. Melalui kegiatan orientasi ini, anak akan mengenal dan memahami segala sesuatu yang ada di sekolah sehingga nantinya anak akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, orientasi TK “Prima Sanggar” juga dijadikan sebagai fokus dalam pelaksanaan program PPL. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan masa orientasi.

Pendampingan masa orientasi TK “Prima Sanggar” dilakukan dalam waktu satu minggu. Adapun jadwal pelaksanaan masa orientasi dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Pendampingan Orientasi TK “Prima Sanggar”

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Materi Orientasi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Aula SKB Bantul	Sosialisasi kurikulum PAUD Terpadu
2.	Selasa, 15 Juli 2014	Sentra persiapan	Kegiatan main melipat kertas, bermain angka, meronce, sambung roda
3.	Rabu, 16 Juli 2014	Sentra alam	Bermain lego, bermain puzzle, dan meronce biji-bijian, menirukan kalimat
4.	Kamis, 17 Juli 2014	Sentra balok	Bermain balok, bermain puzzle, mengenal jenis – jenis profesi, menggambar bentuk orang
5.	Jumat, 18 Juli 2014	Sentra imtaq	Bermain kotak angka dan huruf hijaiyah, mengurutkan warna dengan kotak huruf hijaiyah, membuat

			pesawat-pesawatan
6.	Sabtu, 19 Juli 2014	Sentra budaya	Bermain alat-alat musik tradisional

Hasil yang dicapai melalui program pendampingan orientasi adalah anak menjadi lebih siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu, anak juga lebih mengenal adanya mahasiswa PPL, sehingga akan memudahkan dalam melakukan praktik pengajaran. Dalam pelaksanaannya, program pendampingan orientasi berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama, koordinasi, dan komunikasi yang baik, antara mahasiswa PPL dan pendidik sentra. Namun demikian, ditemui beberapa hambatan yakni masih sulitnya mengkondisikan anak, membangun komunikasi dengan anak, dan kurangnya partisipasi mahasiswa PPL dalam kegiatan orientasi.

Berbagai macam hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. aktif mengajak anak berbicara, terus berusaha mengatur, membimbing, dan mengarahkan anak, dan meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan orientasi merupakan solusi tepat yang dilakukan dalam menghadapi hambatan yang ada.

4. Pengadaan Media Pembelajaran PAUD “Prima Sanggar”

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang lancarnya proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran PAUD. Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam menarik perhatian anak untuk belajar. Manfaat yang diperoleh adalah meningkatnya kualitas pembelajaran PAUD, khususnya di KB dan TK Prima Sanggar. Di samping pentingnya media pembelajaran, mahalnya harga APE yang dijual di toko-toko APE menjadikan kita harus memiliki sikap kreatif untuk membuat media sendiri. Atas dasar hal tersebut, pengadaan media tepat dan cocok dijadikan sebagai program PPL di SKB Bantul ini.

Kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran merupakan salah satu kompetensi penunjang yang harus dimiliki seorang calon pendidik. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran adalah pendukung lancarnya pelaksanaan suatu proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, pemanfaatan aqua gelas bekas, cup jelly bekas, dan kertas karton menjadi dasar dalam pengadaan media pembelajaran untuk KB dan TK “Prima Sanggar”. Adapun jenis media pembelajaran yang dibuat meliputi gelas warna-warna bertuliskan angka 1-10, cup jelly warna-warni, cetakan pola

angka, cetakan pola pakaian, dan cetakan gambar benda-benda langit untuk sentra persiapan TK “Prima Sanggar”, serta media kartu gambar untuk sentra imtaq dan sentra alam KB “Prima Sanggar”. Pelaksanaan pembuatan masing-masing media tersebut dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Pelaksanaan Pengadaan Media Pembelajaran PAUD

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jenis Media Pembelajaran
1.	23 Juli 2014	Sentra persiapan TK “Prima Sanggar”	Cetakan pola benda-benda langit
2.	24 Juli 2014	Sentra persiapan TK “Prima Sanggar”	Cetakan cup jelly warna warni
3.	4 Agustus 2014	Sentra persiapan TK “Prima Sanggar”	Cetakan pola angka
4.	5 Agustus 2014	Sentra persiapan TK “Prima Sanggar”	Cetakan pola pakaian
5.	6 Agustus 2014	Sentra persiapan TK “Prima Sanggar”	Gelas angka warna warni
		Sentra imtaq TK “Prima Sanggar”	Kartu gambar anggota tubuh
6.	25 Agustus 2014	Sentra imtaq KB “Prima Sanggar”	Kartu gambar makanan dan minuman
		Sentra alam KB “Prima Sanggar”	Kartu gambar hewan

Dalam pelaksanaannya, program pengadaan media pembelajaran untuk KB dan TK “Prima Sanggar” menemui berbagai macam hambatan. Hambatan tersebut antara lain sulitnya menggunting cetakan yang terbuat dari kertas karton karena tebalnya kertas karton dan kurang rapinya pembuatan gelas angka dan cup jelly warna warni karena sulitnya untuk membuat pola yang pas dengan bentuk gelas angka dan cup jelly. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara yaitu lebih sabar dan semangat dalam menggunting cetakan berbagai macam pola dan membuat pola bentuk gelas aqua dan cup jelly di kertas hvs biasa sebelum membuat di kertas karton, serta lebih berhati-hati dalam menempelkan kertas ke dalam gelas aqua dan cup jelly.

Hasil yang dicapai melalui program ini adalah terciptanya berbagai macam media pembelajaran yang dapat menunjang lancarnya proses

pembelajaran, khususnya pembelajaran di sentra persiapan, alam, dan imtaq KB dan TK “Prima Sanggar”. Dukungan dari pendidik sentra, jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik merupakan kunci atau faktor dari keberhasilan pelaksanaan program pengadaan media pembelajaran ini.

5. Pengajaran di TK “Prima Sanggar”

Praktik pengajaran di TK “Prima Sanggar” merupakan salah satu program yang sesuai dengan kompetensi atau keahlian mahasiswa prodi PLS. Prinsip pembelajaran yang diterapkan di TK “Prima Sanggar” adalah pembelajaran berbasis sentra. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain. Prinsip dan metode pembelajaran tersebut sangat sesuai dengan karakteristik anak sehingga anak dapat merangsang perkembangan anak. TK “Prima Sanggar” terdiri atas lima sentra, yaitu sentra persiapan, alam, balok, imtaq, dan budaya. Pelaksanaan praktik PPL pun dilakukan pada ke lima sentra tersebut. Jadwal mengajar dibagi secara merata agar semua mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di berbagai sentra yang ada di TK “Prima Sanggar”.

Proses pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 3 jam setiap harinya, dimulai pukul 07.30 – 10.30 WIB. Kegiatan dalam proses pembelajaran di TK “Prima Sanggar” mencakup penataan lingkungan main, penyambutan anak, kegiatan awal yang berupa pengalaman motorik kasar, transisi, pijakan sebelum main (berdoa, bernyanyi, bercerita), pijakan saat main, dan pijakan setelah main (berdoa). Materi pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan indikator yang tertuang di dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) yang ada di dalam kurikulum PAUD Terpadu. Dalam menentukan kegiatan main pun kita juga harus sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam setiap minggunya. Rumus untuk menentukan kegiatan main adalah jumlah anak di dalam sentra dibagi dua, ditambah satu. Adapun jadwal praktik mengajar di TK “Prima Sanggar” dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Pelaksanaan Praktik Mengajar di TK “Prima Sanggar”

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Tema/Sub Tema Pembelajaran
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	Sentra persiapan	Diri Sendiri/Identitasku
2.	Jumat, 8 Agustus	Sentra alam	Diri Sendiri/Identitasku

	2014		
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Sentra balok	Diri Sendiri/Identitasku
4.	Senin, 11 Agustus 2014	Sentra imtaq	Diri Sendiri/Panca Inderaku
5.	Selasa, 12 Agustus 2014	Sentra budaya	Diri Sendiri/Panca Inderaku
6.	Rabu, 13 Agustus 2014	Sentra persiapan	Diri Sendiri/Panca Inderaku
7.	Kamis, 14 Agustus 2014	Sentra alam	Diri Sendiri/Panca Inderku
8.	Jumat, 15 Agustus 2014	Sentra balok	Diri Sendiri/Panca Inderaku
9.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Sentra imtaq	Diri Sendiri/Panca Inderaku

Rata-rata setiap kali mengajar, ada 5 kegiatan main yang harus disiapkan. Sebelum melaksanakan praktik pengajaran perlu dan penting mempersiapkan alat, bahan, dan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, waktu persiapan sebelum praktik mengajar selama 3 jam. Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan adalah konsultasi kepada pendidik sentra, menyiapkan alat dan bahan, membuat materi, serta membuat RKH. Evaluasi hasil pembelajaran selalu dilakukan setelah pembelajaran selesai dan waktu yang dibutuhkan kurang lebih 2 jam.

Bentuk evaluasi hasil pembelajaran meliputi observasi, unjuk kerja, percakapan, hasil karya, dan penugasan. Pemilihan jenis bentuk evaluasi menyesuaikan dengan indikator dan kegiatan main. Hasil yang dicapai melalui praktik pengajaran yang dilakukan sebanyak 9 kali ini adalah kita menjadi lebih mengenal dan memahami perkembangan anak dan bagaimana membelajarkan anak. Faktor penghambat seperti sulitnya mengendalikan anak dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya kesabaran dalam menghadapi anak dan kerja sama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pendidik sentra.

6. Pengajaran di KB “Prima Sanggar”

Praktik pengajaran di KB “Prima Sanggar” merupakan salah satu program yang sesuai dengan kompetensi atau keahlian mahasiswa prodi PLS. Prinsip pembelajaran yang diterapkan di KB “Prima Sanggar” adalah pembelajaran berbasis sentra. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain. Prinsip dan metode pembelajaran tersebut sangat sesuai dengan karakteristik anak sehingga anak dapat merangsang perkembangan anak. KB “Prima Sanggar” terdiri atas lima sentra, yaitu sentra persiapan, alam, balok, imtaq, dan budaya. Pelaksanaan praktik PPL pun dilakukan pada ke lima sentra tersebut. Jadwal mengajar dibagi secara merata agar semua mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di berbagai sentra yang ada di KB “Prima Sanggar”.

Proses pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 3 jam setiap harinya, dimulai pukul 07.30 – 10.30 WIB. Kegiatan dalam proses pembelajaran di TK “Prima Sanggar” mencakup penataan lingkungan main, penyambutan anak, kegiatan awal yang berupa pengalaman motorik kasar (senam), transisi, pijakan sebelum main (berdoa, bernyanyi, bercerita), pijakan saat main, dan pijakan setelah main (berdoa). Materi pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan indikator yang tertuang di dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) yang ada di dalam kurikulum PAUD Terpadu. Dalam menentukan kegiatan main pun kita juga harus sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam setiap minggunya. Rumus untuk menentukan kegiatan main adalah jumlah anak di dalam sentra dibagi dua, ditambah satu. Adapun jadwal praktik mengajar di KB “Prima Sanggar” dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Pelaksanaan Praktik Mengajar di KB “Prima Sanggar”

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Tema/Sub Tema Pembelajaran
1.	Selasa, 19 Agustus 2014	Sentra alam	Binatang/Cara Berkembangbiak
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	Sentra balok	Binatang/Cara Berkembangbiak
3.	Kamis, 21 Agustus 2014	Sentra imtaq	Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
4.	Jumat, 22 Agustus 2014	Sentra budaya	Kebutuhanku/Makanan dan Minuman

5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Sentra persiapan	Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	Sentra alam	Tanaman/Bagian Tanaman
7.	Rabu, 27 Agustus 2014	Sentra balok	Tanaman/Bagian Tanaman

Rata-rata setiap kali mengajar, ada 5 kegiatan main yang harus disiapkan. Sebelum melaksanakan praktik pengajaran perlu dan penting mempersiapkan alat, bahan, dan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, waktu persiapan sebelum praktik mengajar selama 3 jam. Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan adalah konsultasi kepada pendidik sentra, menyiapkan alat dan bahan, membuat materi, serta membuat RKH. Evaluasi hasil pembelajaran selalu dilakukan setelah pembelajaran selesai dan waktu yang dibutuhkan kurang lebih 2 jam.

Bentuk evaluasi hasil pembelajaran meliputi check list dan porto folio catatan perkembangan anak. Hasil yang dicapai melalui praktik pengajaran yang dilakukan sebanyak 7 kali ini adalah kita menjadi lebih mengenal dan memahami perkembangan anak dan bagaimana membelajarkan anak. Faktor penghambat seperti sulitnya mengendalikan anak dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya kesabaran dalam menghadapi anak dan kerja sama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pendidik sentra.

7. Pengelolaan Administrasi TK “Prima Sanggar”

Kemampuan untuk mengelola administrasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang kompetensi pendidikan. Hal tersebut mengingat bahwa calon tenaga pendidik tidak hanya difokuskan pada kemampuan mendidik semata. Berbagai kompetensi yang lain perlu dikuasai oleh calon tenaga pendidik, khususnya tenaga pendidik Luar Sekolah. Pertimbangan tersebut menjadikan program pengelolaan administrasi TK “Prima Sanggar” juga dipilih sebagai program PPL.

Praktik pengelolaan administrasi dilakukan di TK “Prima Sanggar” pada tanggal 16 Juli 2014 selama kurang lebih 2 jam. Dapat dikatakan program pengelolaan administrasi ini merupakan program insidental. Program ini dilakukan atas permintaan pendidik TK “Prima Sanggar”. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan administrasi ini adalah pencatatan data

identitas diri anak/peserta didik TK “Prima Sanggar” ke dalam Buku Induk Anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar semua peserta didik tercatat dalam Buku Induk Anak sehingga anak benar-benar tercatat sebagai peserta didik TK “Prima Sanggar”. Hal tersebut juga akan memudahkan dalam pencarian data diri anak saat diperlukan.

Buku Induk Anak merupakan bukti tertulis adanya data identitas diri peserta didik TK “Prima Sanggar”. Di samping itu, Buku Induk ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi terstruktur dan terorganisir dengan baik. Dalam pencatatan data anak ke Buku Induk ini terdapat hambatan yang ditemui, yakni banyaknya data yang diisi kurang lengkap sehingga dalam pemaparan pencatatan kurang jelas.

Namun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Adapun solusi dalam mengatasinya dengan cara melompati data yang belum lengkap selanjutnya meminta orang tua murid untuk mengisi lebih lengkap lagi. Faktor pendukung lancarnya program pengelolaan administrasi ini karena adanya bimbingan dan arahan dari pendidik TK “Prima Sanggar”. Dengan demikian, hasil yang dicapai dari pengelolaan administrasi TK “Prima Sanggar” adalah Buku Induk yang di dalamnya memuat data identitas peserta didik TK “Prima Sanggar”.

8. Pelatihan Membuat Bross Dari Resleting “Bantul Ekspo”

Keterampilan merupakan salah satu kebutuhan penting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Pengetahuan secara teoritis saja tidak cukup untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidup masyarakat. Dengan kata lain bahwa keterampilan ini akan menunjang kemampuan seseorang sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pelatihan-pelatihan untuk dapat memberikan berbagai macam keterampilan. Terkait dengan hal tersebut, pelatihan keterampilan membuat bross dari resleting merupakan salah satu program dalam kegiatan PPL ini.

Program pelatihan membuat bross dari resleting dilaksanakan saat adanya Bantul Ekspo. Sasaran dalam program pelatihan ini adalah pengunjung Bantul Ekspo. Tujuan yang ingin dicapai adalah membekali pengunjung Bantul Ekspo dengan keterampilan membuat bross dari resleting. Program pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 Agustus 2014 selama kurang lebih 4 jam, mulai dari pukul 13.00 – 17.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum pelatihan meliputi penyiapan bahan dan alat, pembuatan contoh, dan pembuatan RPP. Pelaksanaannya meliputi tiga tahapan, yakni

tahap pembukaan, inti (penyampaian materi dan praktek langsung), dan penutup (doa).

Namun demikian, program ini mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain sepi pengunjung Bantul Ekspo dan pengunjung Bantul Ekspo yang kurang berminat untuk mengikuti pelatihan keterampilan ini. Untuk mengatasi hal tersebut, maka yang dilakukan adalah mendatangi pengunjung dan mengajak untuk mengikuti pelatihan. Target hasil belum tercapai dengan baik karena sedikitnya pengunjung Bantul Ekspo.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berbagai macam program PPL yang direncanakan dalam rancangan program telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan pemaparan penjabaran pelaksanaan program dapat dikatakan bahwa program-program yang direncanakan sudah berhasil terlaksana dengan berbagai macam hambatan. Namun demikian, hambatan-hambatan yang ditemui dapat terselesaikan dengan baik. Hasil pelaksanaan masing-masing program PPL dijabarkan sebagai berikut.

1. Program pendampingan TPA “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil peserta didik TPA “Prima Sanggar” aktif melakukan kegiatan main.
2. Program setting class sentra persiapan TK “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil ruang kelas sentra persiapan lebih nyaman dan menarik digunakan sebagai tempat pembelajaran.
3. Program orientasi TK “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil anak menjadi lebih siap dan matang untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Program pengadaan media pembelajaran PAUD “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil bertambahnya media pembelajaran di KB dan TK “Prima Sanggar” yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Program pengajaran di TK “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil memiliki pengalaman dalam mendidik anak-anak TK.
6. Program pengajaran di KB “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil memiliki pengalaman dalam mendidik anak-anak KB.
7. Pengelolaan administrasi TK “Prima Sanggar” berjalan lancar dengan hasil memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi TK “Prima Sanggar”.

8. Pelatihan membuat brosur dari resleting “Bantul Ekspo” tidak dapat berjalan dengan baik karena sepi pengunjung Bantul Ekspo.

Keberhasilan pelaksanaan program PPL di SKB Bantul tidak terlepas dari adanya partisipasi dan kerja sama dari pihak SKB Bantul. Bentuk partisipasi dan kerja sama yang berupa arahan dan bimbingan sangat membantu dan mendorong lancarnya program PPL ini. Dorongan dan motivasi dari Dosen Pembimbing, Kepala SKB, Pembimbing Lapangan, Pamong Belajar, dan karyawan SKB sangat berperan dalam membangkitkan semangat kami untuk terus maju dan berkembang. Saya menyadari bahwa di dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, saya berharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pembelajaran, baik untuk TK, KB, TPA, maupun program lain yang ada di SKB Bantul. Tentunya kesalahan dan kekurangan yang telah banyak dilakukan akan saya jadikan sebagai pengalaman berharga yang dapat memicu untuk terus berusaha menjadi lebih baik lagi. Dengan mengacu pada hasil analisis pelaksanaan PPL, dapat kami sampaikan beberapa point penting, yaitu:

1. Prinsip dan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran PAUD adalah belajar sambil bermain.
2. Pembelajaran dalam PAUD Terpadu harus dapat merangsang perkembangan anak dengan memperhatikan karakteristik anak.
3. Kemampuan mengelola administrasi merupakan kompetensi yang perlu dimiliki untuk menunjang kompetensi pendidikan.
4. Kreativitas pembuatan media pembelajaran sangat penting dalam upaya mendukung lancarnya proses pembelajaran.
5. Keterampilan penting dimiliki untuk menunjang kebutuhan hidup seseorang.
6. Evaluasi hasil pembelajaran harus dilaksanakan setiap kali pembelajaran untuk mengetahui tingkat perkembangan anak.